

BAB III

MENTODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi dan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang menggunakan perhitungan statistik dalam menganalisis data dari hasil temuannya (Setiana & Nuraeni, 2018). Desain Deskriptif *correlational* merupakan desain untuk mengetahui hubungan dengan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih (Nursalam, 2017). *Cross sectional* merupakan observasi dengan cara meneliti korelasi yang menyertai faktor-faktor akibat (Variable independent) dengan efek (variable dependent) dengan melakukan observasi ataupun pendekatan pengambilan data di ambil satu waktu itu saja (Setiana & Nuraeni, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di SMAN 1 Galur Kulon Progo

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di mulai pada bulan Februari 2022 sampai bulan Agustus 2022, dan pengambilan data pada bulan Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek yang menjadi sebuah subjek penelitian atau manusia yang mempunyai karakter tertentu kemudian ingin diteliti (Roflin, Liberty, & Pariyana, 2021). Populasi penelitian ini adalah semua siswa siswi kelas 10, dan kelas 11 siswa SMAN 1 Galur dengan jumlah total 211

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan subjek yang nantinya diambil dari seluruh total populasi untuk diketahui karakteristiknya. (Setiana & Nuraeni, 2018). Sampel pada penelitian adalah siswa kelas 10, dan 11 baik yang merokok ataupun tidak merokok di SMAN1 Galur Kulon Progo. Pada pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik penentuan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Riyanto & Hatmawan, 2020) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : prediksi jumlah sampel

N: prediksi besar populasi

e: Tingkat kesalahan yang di ambil (d=0,01)

$$\begin{aligned} n &= \frac{211}{1 + 211 (0,1)^2} \\ n &= \frac{211}{1 + 211 \times 0,01} \\ &= \frac{211}{1 + 2,11} \\ &= \frac{211}{3,11} \\ &= 67,8 , \text{ di bulatkan menjadi } 68 \\ &= 68 + 10\% = 75 \text{ siswa} \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan rumus jumlah sampel sebanyak 68 siswa, untuk mengantisipasi sampel drop out peneliti menambahkan 10%. Sehingga besar sampel mejadi 75 siswa.

Perhitungan proporsi pada masing-masing kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{jumlah populasi} \times \text{sampel}}{\text{total populasi}}$$

$$\text{a. } X \text{ IPA} = \frac{45 \times 75 = 16}{211}$$

$$\text{b. } X \text{ IPS} = \frac{54 \times 75 = 19}{211}$$

$$\text{c. } XI \text{ IPA} = \frac{58 \times 75 = 21}{211}$$

$$\text{d. } XI \text{ IPS} = \frac{52 \times 75 = 19}{211}$$

Kriteria inklusi yang ditetapkan pada penelitian yaitu:

- a. Seluruh siswa kelas 10, 11 baik yang merokok atau pun tidak
- b. Responden yang Sehat jasmani
- c. Responden yang berusia 15-20 tahun

Kriteria esklusi yang di tetapkan pada penelitian ini:

- a. Responden yang berhalangan hadir saat dilakukan pengambilan data

D. Variabel

1. Variable Bebas (Independen)

Variable bebas (independen) merupakan variable yang dapat berpengaruh atau menjadi sebab perubahan sehingga muncul variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variable bebas pada penelitian ini ialah Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok:

1. Faktor pengetahuan
2. Faktor orang tua yang merokok
3. Faktor teman sebaya
4. Faktor paparan iklan rokok

2. Variable Terikat (Dependen)

Variable terikat (dependen) ialah faktor yang terpengaruhi atau menjadi akibat, dari adanya variable independen (Sugiyono, 2019). Variable terikat dari penelitian ialah perilaku merokok pada remaja

E. Definisi Oprasional

Operasional adalah observasional dimana peneliti memungkinkan untuk mengujinya secara empiris apakah suatu akibat yang diprediksi itu salah atau benar. Definisi operasional juga diartikan sebagai pemberian keterangan variable, dimana peneliti menghimpun informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep, sehingga variable dapat diukur dan di uji oleh peneliti tersebut atau peneliti lainnya. (Swarjana, 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional Instrumen Penelitian

No	Variable	Definisi oprasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil pengukuran
1	Perilaku merokok remaja	Perilaku merokok yang dilakukan oleh remaja	Kuesioner perilaku merokok	Nominal	Skala Guttman 1 =Merokok 0 =Tidak merokok
2	Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seorang melakukan penginderaan pada suatu objek tertentu. pengetahuan menentukan sikap dan tindakan remaja tersebut terhadap perilaku merokok orang-orang disekitarnya. siswa mengetahui mengenai rokok secara umum, termasuk bahaya rokok dan kandungan zat dalam rokok, sehingga dapat mempengaruhi	Kuesioner pengetahuan	Ordinal	0 = Rendah : jika total skor < 24 1 = Tinggi : jika total skor \geq 24

seseorang untuk berperilaku					
3	Orang tua yang merokok	Orang tua responden yang memiliki kebiasaan merokok	Kuesioner pengaruh orang tua yang merokok	Ordinal	0 = Tidak Mendukung jika total skor ≤ 1 1 = Mendukung jika total skor > 1
4	Teman sebaya	Teman sepermainan atau sekelompok yang memiliki kebiasaan merokok	Kuesioner teman sebaya	Ordinal	0 = Tidak Mendukung jika total skor ≤ 2 1 = Mendukung jika total skor > 2
5	Paparan iklan	Iklan yang menarik perhatian dan mendorong untuk akhirnya bisa mempengaruhi keinginan responden terhadap merokok	Kuesioner paparan iklan	Ordinal	0 = Tidak Mendukung jika total skor ≤ 6 1 = Mendukung jika total skor > 6

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Mengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner (Angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti memberikan satu set pertanyaan tertulis kepada sampel responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan kuesioner faktor yang mempengaruhi perilaku merokok yang terdiri dari kuesioner perilaku merokok, tingkat pengetahuan, dukungan dari orang tua yang merokok, dukungan dari teman merokok dan pengaruh iklan rokok yang di adopsi dari penelitian (Wakum, 2021).

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Faktor Yang Mempengaruhi Merokok

Instrument	Variabel	Pertanyaan favourable	Pertanyaan unfavourable	Jumlah
Perilaku merokok	Perilaku merokok	1	2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
pengetahuan	Faktor Tingkat Pengetahuan	1,2,3,4,5,6,7,8,9	-	9
Pengaruh orang tua yang merokok	Faktor orang tua yang merokok	1,2,3,4,5,	-	5
Pengaruh teman sebaya	Faktor teman sebaya	1,2,3,4	-	4
Pengaruh iklan rokok	Faktor paparan iklan rokok	1,2,3,4,5,6,7,8	-	8
	Jumlah	27	9	36

- a. Kuesioner perilaku merokok terdiri dari 9 pertanyaan, untuk mengetahui variabel perilaku merokok diambil dari item pertanyaan no 1.
- b. Kuesioner pengaruh orang tua terdiri dari 5 pertanyaan dengan menggunakan skala gutman, jawaban yang benar akan di beri skor 1 dan jawaban yang salah di beri skor 0. Hasil pengukuran kuesioner pengaruh orang tua terdiri dari dua hasil yaitu :
 - 1) Mendukung jika hasil skor $>$ median = 1
 - 2) Tidak mendukung jika hasil skor \leq median = 1
- c. Kuesioner pengaruh teman sebaya terdiri dari 4 pertanyaan dengan menggunakan skala gutman, jawaban yang benar akan di beri skor 1 dan jawaban yang salah di beri skor 0. Hasil pengukuran kuesioner pengaruh teman sebaya terdiri dari dua hasil yaitu :
 - 1) Mendukung jika hasil skor $>$ median = 2
 - 2) Tidak mendukung jika hasil skor \leq median = 2
- d. Kuesioner pengaruh paparan iklan rokok terdiri dari 8 pertanyaan menggunakan skala guttman. Jawaban yang benar akan di beri skor 1

dan jawaban yang salah di beri skor 0. Hasil pengukuran kuesioner pengaruh paparan iklan terdiri dari 2 hasil yaitu :

- 1) Mendukung jika hasil skor $>$ median = 6
 - 2) Tidak mendukung jika hasil skor \leq median = 6
- e. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 9 pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu pasti tidak, mungkin tidak, mungkin iya, dan pasti iya. Pernyataan kuesioner terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*, dan cara yang digunakan untuk memberikan penyekoran kuesioner pengetahuan dijelaskan dalam tabel 3.3. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan terdiri dua hasil yaitu :
- 1) Pengetahuan rendah jika hasil skor $<$ skor median = 24
 - 2) Pengetahuan tinggi jika skor \geq median = 24

Berikut adalah tabel evaluasi variable pengetahuan:

Tabel 3. 3 Skor Kuesioner Pengetahuan

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Pasti tidak	1	4
Mungkin tidak	2	3
Mungkin iya	3	2
Pasti iya	4	1

2. Metode Mengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi dalam penelitian ini adalah peneliti dibantu oleh seorang asisten peneliti, yang sebelumnya telah diberi petunjuk untuk menyamakan pemahaman. Kuesioner dibagikan di kelas setelah waktu belajar selesai. Kuesioner dibagikan kepada responden sesuai dengan parameter inklusi. Responden diberi pengarahan sebelum mengisi kuesioner terkait maksud penelitian dan cara mengerjakan kuisoner sesuai petunjuk. Setelah itu peneliti membagikan kuesioner ke resoponden untuk dikerjakan dan setelah semua responden selesai mengisi kuesioner peneliti akan mengecek kembali lembar kuesioner.

G. Validitas dan Reliabelitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur standar untuk menguji apakah data tersebut dapat diterima atau tidak, maka dari itu uji validitas diperlukan. (Hidayat, 2021). Kuesioner faktor yang mempengaruhi perilaku merokok peneliti tidak melakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Wakum, 2021).

Berdasarkan hasil uji validitas perilaku merokok terdapat 11 item pertanyaan, diketahui 10 item pertanyaan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 10 item pertanyaan dinyatakan valid. Kemudian pada kuesioner variable tingkat pengetahuan berjumlah 9 pertanyaan, kemudian uji validitas dari 9 pertanyaan tersebut 9 pertanyaan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga disimpulkan 9 pertanyaan tersebut valid. variabel pengaruh orang tua berjumlah 6 pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui 5 pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 item pernyataan untuk variabel pengaruh orang tua. Kuesioner uji coba yang digunakan untuk mengukur variabel pengaruh teman merokok berjumlah 4 pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui 4 pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 item pernyataan untuk variabel pengaruh teman. Kuesioner uji coba yang digunakan untuk mengukur variabel pengaruh iklan rokok berjumlah 10 pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui 8 pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 item pernyataan untuk variabel pengaruh iklan (Wakum, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan terjemahan dari real berarti percaya dan reliabel yang artinya dapat di percaya. Kepercayaan berhubungan dengan konsistensi dan ketepatan. Hasil tes dikatakan dapat dipercaya apa bila memberikan hasil pengukuran yang secara konsisten dan tetap (Siyoto & Sodik, 2015). Pada kuesioner faktor yang mempengaruhi perilaku merokok penilitii tidak

melakukan uji realibilitas karena sudah dilakukan uji realibilitas dari peneliti sebelumnya. Dari hasil tabel uji coba reliabilitas didapatkan semua faktor observasi memiliki hasil Alpha Cronbach $>0,700$. Maka dari itu pertanyaan pada angket dinyatakan valid dan reliable, diterima sebagai pertanyaan untuk instrumen penelitian (Wakum, 2021).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Metode pengolahan data berikut merupakan tahap-tahap mengelola data

a. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan kembali kebenaran dari data yang sudah dikumpulkan dan menyesuaikan data dengan rencana awal yang diinginkan. Pada editing ini bisa dilakukan setelah data sudah terkumpul atau juga bisa di tahap pengumpulan data.

b. *Coding*

Coding merupakan tahap pemberian kode pada data dengan melakukan perubahan dari kategori menjadi numeric/angka (seperti, iya = 1, tidak = 2,). Melakukan pemberian kode sangat penting jika pengolahan data menggunakan software/computer. Pada saat pemberian kode di buat daftar kode yang artinya dalam satu buku kode (*code book*) supaya memudahkan ketika melihat kembali tempat dan arti dari suatu kode variable (Kurniawan & Agustini, 2021).

1) Jenis kelamin

a) Laki-laki : kode 1

b) Perempuan : kode 2

2) Usia

a) 15 tahun : kode 1

b) 16 tahun : kode 2

c) 17 tahun : kode 3

d) 18 tahun : kode 4

e) 19 tahun : kode 5

- f) 20 tahun : kode 6
- 3) Tingkat Pendidikan
 - a) Kelas 10 : kode 1
 - b) Kelas 11 : kode 2
- 4) Perilaku merokok
 - a) Merokok : kode 1
 - b) Tidak merokok : kode 0
- 5) Tingkat pengetahuan tentang merokok
 - a) Rendah : kode 0
 - b) Tinggi : kode 1
- 6) Pengaruh orang tua dengan perilaku merokok
 - a) Mendukung : kode 1
 - b) Tidak mendukung : kode 0
- 7) Pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok
 - a) Mendukung : kode 1
 - b) Tidak mendukung : kode 0
- 8) Pengaruh iklan dengan perilaku merokok
 - a) Mendukung : kode 1
 - b) Tidak mendukung : kode 0

c. *Entry data*

Tahap ini merupakan tahap memasukkan data hasil dari coding yaitu yang berupa angka dan huruf kedalam komputer. Sebelum melakukan entry data diharapkan data sudah benar tidak ada kesalahan, data yang dikumpulkan harus lengkap dan untuk yang diberikan sudah benar sesuai dengan pengaturan.

d. *Cleaning*

Tahap ini merupakan tahap untuk memeriksa ulang data yang telah dimasukan ke dalam program komputer. Penyeleksian atau pemindaian yang dilakukan apabila terdapat data yang salah dapat di perbaiki, sehingga data akhir dapat memberikan hasil yang baik.

e. *Tabulating*

Pada tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam pengolahan data, peneliti membuat tabel yang memuat hasil data yang telah di beri kode sesuai analisi yang dibutuhkan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat mempunyai tujuan mendeskripsikan dan menerangkan dari variabel terikat dan variabel bebas. Umumnya analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan data univariat pada penelitian ini meliputi, faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok responden, kebiasaan merokok responden, dan data demografi.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = presentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono,2012). Analisa bivariat pada penelitian ini dipakai untuk menyeleksi variabel yang nantinya akan masuk kedalam kriteria analisis multivariate. Variabel yang dapat masuk ke model multivariat adalah variabel yang pada analisis bivariatnya mempunyai nilai p value $\leq 0,25$ (Riyanto A. , 2012).

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji Chi Square (χ^2) pada α 5% dengan derajat kepercayaan 95% .Uji *Chi Square* dikenal juga sebagai uji beda proporsi. Uji beda ini digunakan untuk mengukur pernyataan variabel yang dihubungkan berjenis kategorik (Amran, 2012). Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi menggunakan SPSS. Berikut cara membaca SPSS:

1. Jika tabel 2x2 memiliki nilai $E < 5$ maka hasil yang terbaca adalah Fisher's Exact Test.
 2. Jika tabel 2x2 tidak memiliki nilai E atau kurang dari 5, bacalah sebagai koreksi kontinuitas
- c. Analisa multivariate

Analisa multivariate menggunakan uji regresi logistik. Uji Regresi logistik berganda dipakai untuk mengetahui pengaruh satu ataupun sebanyak variable independen.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi logistik menurut Dahlan adalah sebagai berikut dalam (Wakum, 2021) .

1. Pemilihan variabel yang sesuai dalam model multivariat dengan terlebih dahulu melakukan pemilihan bivariat antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen menggunakan uji regresi logistik sederhana
2. Jika hasil analisis bivariat menghasilkan nilai $p < 0,25$ atau termasuk zat yang signifikan maka variabel tersebut dapat dimasukkan dalam model multivariat.
3. Variabel yang memenuhi persyaratan kemudian dimasukkan ke dalam analisis multivariat.
4. Nilai p masing-masing variabel diperoleh dari hasil analisis multivariat dengan regresi logistik.
5. Variabel dengan nilai $p > 0,25$ ditandai dan dihapus satu per satu dari model, sampai semua variabel dengan nilai $p > 0,25$ hilang.
6. Pada langkah terakhir akan muncul nilai $\exp(B)$ yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai $\exp(B)/OR$ maka semakin besar pengaruh variabel terhadap variabel dependen.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah disetujui komisi etik penelitian kesehatan fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor: Skep/97/KEPK/V/2022 .Manusia punya hak untuk bebas untuk menentukan pilihannya. Maka dari itu seorang peneliti harus memperhatikan dan menjunjung tinggi hak-hak kebebasan manusia. Beberapa prinsip penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Persetujuan

Penelitian ini sudah mendapat surat perizinan yang dijelaskan kepada narasumber, serta dijelaskan maksud dan tujuan penelitian dilaksanakan. Jika narasumber setuju maka narasumber wajib menandatangani, jika tidak bersedia maka peneliti tidak boleh memaksa.

2. Prinsip manfaat

Prinsip manfaat penelitian ini diharapkan untuk mengurangi seminimal mungkin kerugian yang dialami responden. Prinsip manfaat dapat direalisasikan dengan membebaskan reponden , tidak menyebabkan atau menimbulkan kekerasan pada manusia dan tidak menjadikan manusia dieksploitasi. Penelitian dapat memberikan manfaat dan mempertimbangkan antara aspek, manfaat dan resiko, supaya menghindari penelitian tersebut mengalami dilemma etik.

3. Prinsip menghormati manusia

Manusia merupakan makhluk yang mulia yang memang harus dihormati, manusia memiliki hak memutuskan pilihannya untuk mau atau tidak dijadikan sebagai sampel subyek penelitian.

4. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan menjunjung tinggi keadilan pada manusia dengan cara menghargai hak dengan adil, tidak memihak pada salah satu responden dan menjaga privasi responden . (Setiana & Nuraeni, 2018)

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Pada tingkatan ini dilaksanakan untuk mempersiapkan pelaksanaan penelitian, peneliti mempersiapkan semua prosedur dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Adapun tahap pada persiapan untuk melakukan penelitian ini diantaranya:

- a. Menentukan masalah penelitian yang telah didapatkan dari tinjauan pustaka untuk mendapatkan referensi penelitian yang berasal dari artikel penelitian, jurnal serta buku.
- b. Melakukan penyerahan judul dan mendapatkan perizinan judul untuk penelitian.
- c. Melaksanakan bimbingan bersama dosen pembimbing mengenai judul penelitian.
- d. Membuat surat untuk izi keperluan studi pendahuluan.
- e. Melakukan studi pendahuluan ke SMA N 1 Galur.
- f. Melakukan penyusunan proposal penelitian.
- g. Melakukan cek plagiarisme
- h. Mengurus surat untuk ujian proposal
- i. Melakukan presentasi ujian proposal.
- j. Merevisi proposal sesuai dengan masukan dan saran dari dosen pembimbing dan penguji berikan.
- k. Mengurus perizinan penelitian dari Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta ke Dinas Pendidikan kabupaten Kulon Progo
- l. Memilih asisten penelitian yang berasal dari mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yogyakarta.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti datang ke sekolah untuk melakukan observasi dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
- b. Penelitian nantinya dibantu oleh asisten peneliti mahasiswa berjumlah 1 orang yang masih aktif kuliah di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- c. Peneliti mengurus surat perizinan untuk penelitian dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Menyerahkan surat izin penelitian yang ditunjukkan kepada dinas Pendidikan dan olahraga kabupaten Kulon Progo
- e. Menyerahkan surat izin penelitian yang ditunjukkan kepada sekolah.
- f. Bertemu dengan guru pembimbing kemudian melakukan brifing mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, kemudian responden dari penelitian dan menyamakan persepsi dengan kuesioner
- g. Mengambil data dari 75 responden yang dilakukan pada saat hari sekolah setelah selesai jam pembelajaran. Kemudian kuesioner dibagikan pada responden yang memenuhi kriteria inklusi.
- h. Menerangkan pada responden mengenai alur penelitian serta penandatanganan lembar persetujuan *informed concent*. Dalam *informed concent* dijelaskan terkait jenis penelitian, maksud penelitian, aturan penelitian, serta menjaga kerahasiannya.
- i. Jika responden bersedia maka peneliti mulai mengambil data.
- j. Pengambilan data informasi akan didampingi oleh peneliti dan asisten penelitian, kemudian waktu yang dibutuhkan sekitar 15-20 menit, setelah selesai mengisi kuesioner peneliti mengumpulkan kuisoner dan mengecek kembali untuk memastikan apakah ada kesalahan dalam pemberian jawaban yang sudah diisi responden.
- k. Mengumpulkan kuesioner untuk dibawa pulang dan melakukan rekapan data selanjutnya akan dilakukan analisis
- l. Setelah narasumber selesai mengisi kuesioner, responden di beri *reward*.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Membuat penjabaran dari hasil penelitian.
- b. Memasukan uji hasil statistik dan penjabaran ke dalam skripsi.
- c. Melakukan penyusunan kesimpulan dan saran.
- d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- e. Membuat lembar untuk perizinan melaksanakan presentasi hasil
- f. Melaksanakan presentasi hasil kesimpulan.

- g. Melakukan perbaikan hasil dan kesimpulan.
- h. Menyerahkan hasil skripsi kepada pembimbing dan penguji.
- i. Melakukan pengumpulan skripsi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN